

ABSTRAK

Vivin Refi Astuti, 2024. *Implementasi Konsep Link and Match 8+i pada Program SMK Pusat Keunggulan di SMK Negeri 1 Metro Lampung Jurusan Pemasaran Untuk Meningkatkan Mutu Lulusan*. Tesis. Program Pascasarjana Magister Administrasi Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Metro. Pembimbing: (1) Dr. Sudarman Dami, M.Pd., (2) Dr. M. Ihsan Dacholfany, M. Ed.

Kata kunci: Implementasi; Link and Match 8+i; Mutu Lulusan.

SMK Negeri 1 Metro Lampung adalah salah satu SMK yang ada di kecamatan Metro Timur Kota Metro Provinsi Lampung. Di SMK ini terdapat 6 Jurusan yaitu Jurusan Pemasaran, Akuntansi dan Keuangan Lembaga, Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran, Tata Boga, Perhotelan, Usaha Perjalanan Wisata. Sebagai wujud pelaksanaan program yaitu kemitraan *link and match* secara menyeluruh sesuai kesepakatan dengan Dunia Usaha, Dunia Industri, dan Dunia Kerja (DUDIKA), dalam hal ini SMK Negeri 1 Metro Lampung menjalin kerjasama dengan PT. Sumber Alfaria Trijaya sebagai pihak Dunia Usaha, Dunia Industri, dan Dunia Kerja (DUDIKA). Penelitian bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan konsep *link and match 8+i* di SMK Negeri 1 Metro Lampung Jurusan Pemasaran dalam meningkatkan mutu lulusan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya data yang diperoleh setelah dikumpulkan tersebut dianalisis melalui teknik reduksi data, display data, dan penarikan Kesimpulan. Berdasarkan analisis yang diperoleh, Sebagai sekolah yang ditetapkan sebagai SMK Pusat Keunggulan pada jurusan Pemasaran, SMK Negeri 1 Metro Lampung telah melaksanakan konsep link and match 8+i dengan baik, walaupun ada beberapa kegiatan yang kurang maksimal pelaksanaannya. Implementasi konsep link and match 8+i pada SMK Negeri 1 Metro Lampung berhasil dicapai melalui proses belajar mengajar, serta kerjasama dengan pihak Industri, dimana semua program kegiatan sekolah dalam penerapan konsep Link and match 8+i mengikutsertakan Industri. Kerjasama antara sekolah dan Industri mencakup sinkronisasi kurikulum, peran serta guru/instruktur dari Industri, Praktik Kerja Lapangan (PKL), Pembelajaran teaching factory (tefa), dan komitmen serapan.